

TESIS

**RESEPSI TASARO GK ATAS HADIS DALAM NOVEL “MUHAMMAD
LELAKI PENGGENGAM HUJAN”**



Oleh:

Nailus Sa'adah

NIM: 20205032034

Diajukan kepada Progam Studi Magister (S2) Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailus Sa'adah
NIM : 20205032034
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



Nailus Sa'adah

NIM: 20205032034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailus Sa'adah
NIM : 20205032034
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, secara maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



NIM: 20205032034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1266/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI TASARO GK ATAS HADIS DALAM NOVEL "MUHAMMAD LELAKI
PENGGENGAM HUJAN"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILUS SA'ADAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 20205032034
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 644ae9b75c63b



Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64459be965300



Penguji II
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 644dc2d69e959



Yogyakarta, 04 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64dc863d72794

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESEPSI TASARO GK ATAS HADIS DALAM NOVEL "MUHAMMAD LELAKI PENGGENGAM HUJAN"

Yang ditulis oleh:

Nama : Nails Sa'adah, S. Ag.
NIM : 20205032034
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si.
NIP: 19800123 2009011004

ABSTRAK

Interaksi pembaca dengan hadis memunculkan beragam bentuk penerimaan yang menyesuaikan dengan persepsi pembaca atas makna. Resepsi seorang novelis terhadap hadis mengambil bentuk estetis sebagai dampak konversi makna literal yang terkandung didalamnya yang mengikuti pola sastrawi, seperti yang dilakukan Tasaro GK dalam novel MLPH. Resepsi seorang novelis terhadap hadis dengan gaya sastrawi, selain memberikan kesan lebih mendalam pada pembaca, juga rentan terdapat penambahan bahkan perubahan makna. Karena dalam karya sastra pembaca dalam hal ini Tasaro sebagai pembaca hadis menulis kembali hadis yang dibaca untuk melahirkan bentuk lain yang lebih kreatif dan estetis. Selain itu, Tasaro sebagai seorang penulis hanya memotret realitas sejarah masa lalu dalam bahasa masa kini, melalui konteks kesusasteraan. Resepsi seorang novelis terhadap hadis dengan gaya sastrawi secara signifikan membentuk kajian baru terhadap makna hadis.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menjawab beberapa pertanyaan: bagaimanakah takhrij hadis yang dikutip Tasaro GK dalam novel MLPH, selanjutnya bagaimana bentuk resepsi hadis oleh Tasaro GK dalam novel MLPH, kemudian apa saja implikasi dari resepsi hadis dan interteks dalam novel MLPH. Dalam analisisnya, riset ini menggunakan teori resepsi milik Hans Robert Jaus dan interteks Julia Kristeva. Data yang digunakan berupa hasil interview dengan Tasaro GK, beberapa jurnal, dan buku.

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa: *pertama*, dalam menuliskan sebuah hadis Tasaro GK menjadi beberapa kutipan hadis. Kutipan hadis yang terdapat dalam novel MLPH berjumlah 114. Dari 114 kutipan hadis terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama dapat ditemukan pada kitab hadis berjumlah 25 hadis, dan bagian kedua hanya dapat ditemukan dalam kitab sirah berjumlah 19 hadis. Semua hadis yang terdapat dalam novel MLPH derajatnya shahih. Selain itu hadis dalam novel MLPH memiliki aspek informatif berupa ragam interpretasi Nabi, para sahabat, dan masa setelahnya. Selain aspek informatif juga ditemukan aspek performatif. *Kedua*, dalam memahami hadis Tasaro GK cenderung kontekstual, hal ini berakibat pada resepsi-nya terhadap hadis dalam novel MLPH seluruhnya dikaitkan dengan cara pandang hidup pada masa sekarang. *Ketiga*, resepsi hadis dan intertekstualitas dalam novel MLPH memiliki beberapa implikasi. Implikasi pertama, novel MLPH sebagai alternatif belajar sejarah Nabi. dengan gaya penceritaan yang ringan lebih menggugah minat karena disusun sedemikian rupa dengan susunan kalimat yang indah dan gaya penceritaan yang menarik. Sedangkan dalam memahami dan memilih hadis dalam novel MLPH memiliki dua kecenderungan: otoritatif namun cenderung mengalami penyempitan makna, dan otoritatif namun cenderung mengalami pemotongan kisah. Dan yang ketiga, penulisan novel MLPH terdapat integrasi antara ilmu sastra, hadis dan sejarah Nabi.

Kata kunci: Resepsi, novel MLPH, Tasaro GK, hadis, interteks.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ḏet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

نَزَلَ ditulis *Nazzala*

سُنَّةٌ ditulis *Sunnah*

III. Ta'Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan h

حكمة ditulis *Hikmah*

علة ditulis *'illah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserah ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal lain)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء ditulis *Karāmah al-auliyā'*

- c. Bila *ta' marbu'ah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*

زكاة الفطر ditulis *Zakāh al-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

فعل Fathah ditulis *fa'ala*

ذكر Kasrah ditulis *Ḍukira*

يذهب Dammah ditulis *Yaḏhabu*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis *ā*

فلا ditulis *Falā*

2. Fathah + ya' mati ditulis *ā*

تنسى ditulis *Tansā*

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 3. Kasrah + ya' mati | ditulis <i>ī</i> |
| تفصيل | ditulis <i>Tafṣīl</i> |
| 4. Dammah + wāwu mati | ditulis <i>ū</i> |
| أصول | ditulis <i>Uṣūl</i> |

VI. Vokal Rangkap

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. Fathah + ya' mati | ditulis <i>ai</i> |
| الزهيلي | ditulis <i>az-zuhaiī</i> |
| 2. Fathah + wāwu mati | ditulis <i>au</i> |
| الدولة | ditulis <i>ad-daulah</i> |

VII. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

- | | |
|-----------|--------------------------------|
| أنتم | ditulis <i>a 'antum</i> |
| أعدت | ditulis <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif dan Lam

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l” | |
| القرآن | ditulis <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan mengilangkan huruf l (el) nya.

السماء ditulis *As-Samā'*

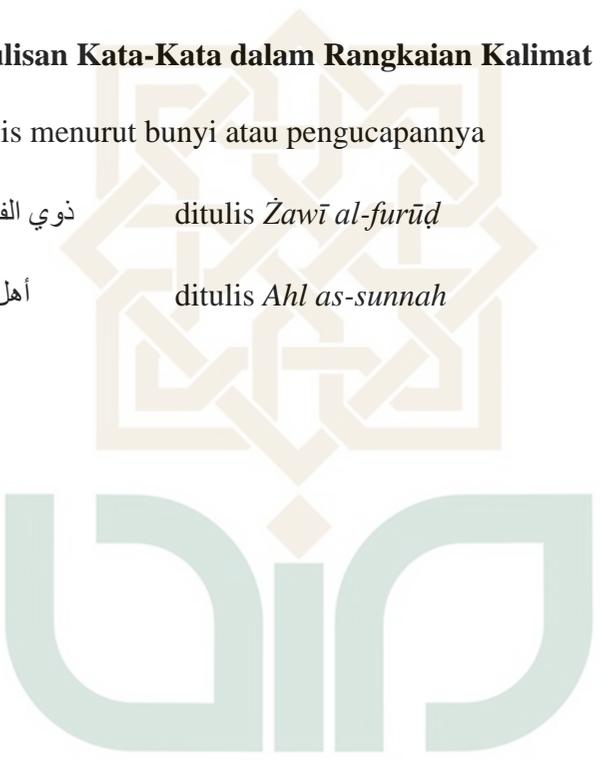
الشمس ditulis *Asy-Syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض ditulis *Zawī al-furūd*

أهل السنة ditulis *Ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO:

Percaya diri,

Percaya mimpi,

Percaya proses,

(Pandji Pragiwaksono)

Bismillah, Just do the best.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Abah dan Ibu'

Kakek dan kakak-kakakku.

Juga penerus keluarga mendatang

Tulisan ini juga saya persembahkan untuk para guru yang telah membimbing hingga sampai saat ini, sahabat dan calon teman dunia akhirat.

Semoga Allah Swt., mengganjar kesuksesan dunia akhirat atas jasa-jasa semuanya.

Tidak lupa juga tulisan ini kupersembhkan bagi diriku sendiri yang telah susah payah menyusun, gemetar, kringat dingin, bahkan sakit dengan waktu yang cukup lama saat pengerjaan, agar tidak pernah lupa untuk memancing rasa cinta pada Baginda Nabi Manusia paling Mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanahu wata'alla yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga dengan kasih dan sayang-Nya penulisan tesis dapat terselesaikan yang berjudul "Resepsi Tasaro Gk Atas Hadis Dalam Novel "Muhammad Lelaki Penggenggam Hujan"..". Salawat serta salam selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam.

Dalam tujuan penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah-satu syarat guna mencapai gelar Magister Agama di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya menyadari bahwa proses penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Baik secara moril ataupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendoakan, sekaligus membersamai saya di dalam penyusunan tesis ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. Selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pembimbing Akademik. Yang memberikan kontribusi besar dalam kelancaran belajar penulis.
4. Dr. Mahbub Ghozali, M.Ag. Sekprodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga pembimbing mata kuliah seminar proposal, yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. selaku pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran disela-sela kesibukan.
6. Pak Tasaro GK yang telah meluangkan waktu dan sabar menjawab semua pertanyaan yang penulis ajukan.
7. Seluruh dosen di Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir studi fokus Ilmu Hadis yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis. Begitu juga terimakasih kepada Bapak Maryanto selaku staf tata usaha yang selalu ada dan banyak membantu penulis dalam bidang akademik.
8. Dosen-dosen semasa penulis S-1 di IAIN Kudus. Keilmuan yang penulis dapatkan hingga saat ini tidak terlepas dari sumbangsih dari para bapak dan ibu dosen.
9. Semua guru yang pernah mengajar penulis, baik dari tingkat dasar hingga kini. Trimakasih bapak ibu guru terkhusus Bpk Sukisno jasmu takkan pernah terlupa.

10. Teman-teman seperjuangan semasa studi S-1, terkhusus mb Khas dan mb Ikfi yang selalu menyediakan waktu, kuping, dan hati jernihnya untuk menampung semua keluh kesah penulis.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Magister Prodi Ilmu Hadis kelas C, yang terhormat dan terkasih Uni Izma trimakasih atas semua kebaikanmu, yang terkece CEO PT Cilok endues Neng Elis, Calon professor Ilmu Hadis Mas Rizal, Organisator hebat Mas Rahmat, Mas Ustadz Mundzir dan Pak Kyai Sunardi, yang kebersamai perjuangan ini dengan penuh ilmu dan kasih sayang.
12. TPA Kibar, trimakasih telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
13. Seluruh manusia di sepanjang jalan Sapen- banguntapan yang selalu berhasil membuat hati penulis semakin teguh yakin bahwa “mimpi ini memang pantas diperjuangkan”
14. Seluruh manusia disepanjang jalan Sapen- Dagaran, trimakasih. Iya mimpiku tak akan pernah kubunuh.
15. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan jasmani, rohani, panjang umur, dijauhkan dari segala penyakit dan musibah, dan dilancarkan semua

urusannya serta dapat mencapai segala apa yang dicita-citakan. Semoga Allah mengabulkan. Amin.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penulis harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam penulisan-penulisan berikutnya. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis pribadi.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penulis

Nailus Sa'adah

NIM: 20205032034

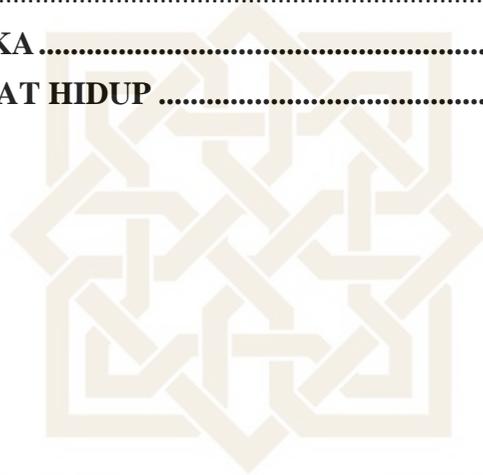
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20

TASARO GK DAN NOVEL MLPH.....	20
1. Biografi	20
2. Karya-karya.....	20
3. Novel MLPH.....	21
A. Latar Belakang Penulisan.....	21
B. Metode Penulisan	23
C. Sistemati Penulisan	24
D. Karakteristik Penulisan	24
E. Segmentasi Novel	26
F. Referensi novel.....	30
Tabel simpulan satu.....	39
Gambar Novel MLPH	40
BAB III.....	41
KONTEN HADIS DALAM NOVEL MLPH `	42
A. Hadis-Hadis Yang Dikutip Dalam novel MLPH	42
Tabel Daftar Hadis	42
B. Penjelasan Kutipan Hadis Dalam Novel MLPH.....	58
Tabel Simpulan Dua	114
Diagram Kutipan Hadis Satu dan Dua	115
Gambar Narasi Hadis	116
BAB IV	117
BENTUK-BENTUK RESEPSI HADIS, INTERTEKSTUALITAS NOVEL, IMPLIKASI RESEPSI HADIS DAN INTERTEKSTUALITAS NOVEL MLPH	117
A. Horizon Harapan Sebagai Bentuk Penggunaan Hadis Daam Novel MLPH.....	117
Tabel Bentuk-Bentuk Resepsi Hadis	124
B. Intertekstual Novel.....	125

Tabel Intertekstual Hadis.....	126
C. Implikasi Resepsi Hadis dan Intertekstualitas Hadis.....	131
Tabel Simpulan Tiga.....	135
BAB V.....	136
PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Peta penelitian tesis, 17.

DAFTAR TABEL

Tabel Simpulan 1. Kesimpulan bab II, 39

Table simpulan 2. 112

Table simpulan 3. 132.

Tabel Hadis 1. Kutipan hadis halaman 15 sampai 129, 41.

Tabel Hadis 2. Kutipan hadis pada halaman 187 sampai halaman 460, 44.

Tabel hadis 3. Kutipan hadis halaman 514 sampai 632, 52.

Tabel Bentu-Bentuk Resepsi Hadis, 121.

Tabel Intertekstualitas Novel MLPH, 123.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram perolehan Hadis dalam Novel MLPH, 113.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

MLPH	: Muhammad Lelaki Penggenggam Hujan
Muhammad KHNBSK	: Muhammad Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik

DAFTAR GAMBAR

Cover Depan Novel MLPH,	40
Cover Belakang Novel MLPH,	40
Narasi Hadis “Kondisi Jasad Hamzah”,	115
Narasi Hadis “Larangan Memukul Wajah”,	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

**RESEPSI TASARO GK ATAS HADIS DALAM NOVEL “MUHAMMAD
LELAKI PENGGENGAM HUJAN”**

A. Latar Belakang

Interaksi pembaca dengan hadis memunculkan beragam bentuk penerimaan yang menyesuaikan dengan persepsi pembaca atas makna. Resepsi seorang novelis terhadap hadis mengambil bentuk estetis sebagai dampak konversi makna literal yang terkandung didalamnya yang mengikuti pola sastra. Tasaro Gk dalam novel “Muhammad Lelaki Penggenggam Hujan (MLPH)¹ menampilkan makna hadis al-jannah tahta zilal al-suyuf dengan teks dalam novel: “Perintahmu terdengar juga oleh orang-orang di sekelilingmu. Dua orang sahabat segera mendatangi pemuda Muhajirin ini, mengangkatnya lalu, mendekatimu. Engkau menjulurkan kakimu sebagai penyangga kepala sang prajurit, sudah tidak bersisa kata-kata darinya. Sepertinya, prajurit itu berusaha menjadikanmu sebagai citra terakhir yang dia saksikan sebelum jiwanya meninggalkan tubuh. Engkau memberikan senyum terbaikmu, ‘ketahuilah bahwa surga ada di bawah bayang-bayang kelebatan pedang-

¹ Tasaro GK adalah salah satu penulis yang merepresentasikan kisah Nabi Muhammad melalui komunikasi tulisan berupa serial novel biografi dengan judul “*Muhammad Lelaki Penggenggam Hujan*” (disingkat MLPH) yang berisi tentang kisah Nabi Muhammad, memasukkan beberapa hadis didalamnya.

pedang itu,' bisikmu hampir bersamaan dengan tuntasnya napas sang prajurit."²

Dengan teks hadis:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى
عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ كَاتِبَهُ قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلِّ السُّيُوفِ تَابِعَهُ الْأَوْيسِيُّ

Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Muhammad telah bercerita kepada kami Mu'awiyah bin 'Amru telah bercerita kepada kami Abu Ishaq dari Musa bin 'Uqbah dari Salim Abi An-Nadhar, mantan budak (yang telah dimerdekakan oleh) 'Umar bin 'Ubaidillah, dia adalah juru tulisnya berkata; 'Abdullah bin Abi Aufaa radiallahu 'anhuma menulis urat kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketahuilah oleh kalian bahwa surga itu berada di bawah naungan pedang"³

Penambahan makna melalui diksi “kelebatan” untuk menghadirkan kesan mencekam dalam situasi yang digambarkan pada saat Nabi memangku sahabat yang sedang sakaratul maut. Konteks kisah yang mencekam dan seketika mengalami penurunan tensi dideskripsikan dengan menggunakan gaya penyampaian yang lebih realistis dengan konversi makna yang sesuai dengan makna tekstualnya. Tasaro Gk menceritakan penurunan emosi dari tensi tinggi ke rendah digambarkan pada narasi larangan memukul wajah dalam keadaan apapun. Redaksi hadis *izā ɗaraba aḥadukum, falyatajannab al-wajh*, dengan teks hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبِ الْوَجْهَ

² GK Tasaro, *Muhammad 1: Lelaki Penggenggam Hujan* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2010), 23.

³ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ Al-Bukharī*, 1 ed. (Kairo: Dār At-Tāṣīl, 2012), 2607.

Dari Abu Hurairah *radiallahu 'anhu*, beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda, ‘Jika salah seorang dari kalian hendak memukul, maka dia wajib menghindari (memukul) wajah’.⁴ dideskripsikan dengan “jika diantara kalian memukul, jangan memukul di bagian wajah”.⁵

Resepsi seorang novelis terhadap hadis dengan gaya sastrawi, selain memberikan kesan lebih mendalam pada pembaca, juga rentan terdapat penambahan bahkan perubahan makna. Menelusuri pemaknaan hadis yang dilakukan Tasaro dengan gaya sastrawinya, berdampak pada pencarian makna asli yang dikehendaki oleh hadis, dengan perluasan makna yang dilakukannya. Ulama memberikan beberapa langkah dan kriteria dalam memahami hadis yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendekati kebenaran. Kehati-hatian para ulama dalam memahami hadis, sebagai bentuk upaya memelihara hadis Nabi dari perubahan dan penyimpangan makna hadis, menyebabkan proses penjagaan terhadap kandungan hadis begitu ketat, sehingga menimbulkan perdebatan dikalangan para ulama yang notabene sama-sama berupaya menjaga hadis. Hal ini berlaku juga ketika hadis di reproduksi melalui proses penerjemahan dan seolah-olah narasinya adalah narasi hadis, seperti yang dilakukan Tasaro dalam menuliskan kembali teks hadis dalam novelnya dengan narasi lebih puitis, yang bertujuan untuk menarik

⁴ Ahmad Bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal* (Bairut-Lebanon: Al-mausu'ah alhadiisiah, 1413), no. 7113.

⁵ Teks dalam novel: Alangkah indah kata-kata itu, ngkau menatap sahabat-sahabatmu, lalu mengatakan sesuatu. Engkau membatalkan sumpahmu sebelumnya, lalu melarang keras setiap tindakan merusak muka mayat pada setiap peperangan berakhir. “jika di antara kalian memukul, jangan memukul di bagian wajah... karena Tuhan menciptakan Adam dalam citra-Nya.” (44)

minat pembaca.⁶ Karena dalam karya sastra pembaca dalam hal ini Tasaro sebagai pembaca hadis menulis kembali hadis yang dibaca untuk melahirkan bentuk lain yang lebih kreatif dan estetik.⁷ Selain itu, Tasaro sebagai seorang penulis hanya memotret realitas sejarah masa lalu dalam bahasa masa kini, melalui konteks kesusasteraan.⁸ Resepsi seorang novelis terhadap hadis dengan gaya sastrawi menciptakan peluang terhadap kajian hadis.

Pada penelitian terdahulu resepsi seorang novelis terhadap hadis terdapat beberapa kecenderungan. Kecenderungan pertama yaitu berbagai ragam resepsi: eksegesis, estetis, dan fungsional atas hadis Nabi dalam beberapa film,⁹ kitab,¹⁰ atau suatu hal.¹¹ Kecenderungan kedua: yaitu penelitian dengan teori resepsi yang bertujuan melihat pembacaan terhadap teks hadis menggunakan beberapa pendekatan: sosial pengetahuan,¹² dan teori para tokoh.¹³ Adapun penelitian tentang karya Tasaro GK terdapat beberapa aspek. *Pertama* aspek model komunikasi yang

⁶ Ach Jauhari dan Mohammad Rifa'i, "Representasi Kisah Nabi Muhammad dan Para Sahabat dalam Novel Muhammad Karya Tasaro GK (Studi Model Komunikasi dalam Novel)," *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no 2 (2019): 58.

⁷ Khirjan Nahdi dan others, "'Guru Dane': Pergumulan Estetika Ekspresi Subjek Kreator, Resepsi Beneficiaries, dan Tanggung Jawab Akademik," *Universitas Hamzanwadi Press*, t.t., 2.

⁸ Nahdi dan others, 6.

⁹ Ihsan Nurmansyah, "Resepsi dan Transmisi Pengetahuan dalam Film Papi dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis," *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 3, no. 2 (2019); Syahidil Mubarik, "Resepsi Hadis Dalam Film Pendek 'Kaya Tapi Missqueen' Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis)," *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (2021): 153–62.

¹⁰ Ahmad Farid Dzakiy, "Hadis Dan Resepsi Estetis Pesantren (Studi Kitab Fad'il Ramadan Karya Taufiqul Hakim)," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 1 (2016): 225–44.

¹¹ Shohibul Maqom, "Resepsi Atas Hadis Bacaan Salat Jum'at di Masjid UIN Sunan Kalijaga oleh Robert Nasrullah," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 65–82; Yuna Ulfah Maulina, "Living Hadis Pada Tradisi Kenduri di Kampung Mee Adan Aceh," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020).

¹² Dwi Hartini, "Kajian Living Hadis atas Tradisi Mapacci pada Pernikahan Suku Bugis Makassar," *Al-Fath* 14, no. 1 (2020): 81–106; Nurul Karimatul Ulya, "Resepsi Konsep Menutup Aurat Dalam Tradisi Pemakaian 'Rimpu (Studi Living Qur'an-Hadis Di Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima-NTB)," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2017): 147–62.

¹³ Fatimah Fatmawati, "Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP): Dari Resepsi Al-Qur'an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial," *Satya Widya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2021): 66–94.

dipakai dalam beberapa novelnya.¹⁴ *Kedua*, aspek liberasi novel dan estetika profetik dalam novel sebagai sumber pendidikan karakter.¹⁵ *Ketiga*, aspek intertekstualitas dalam novel, baik intertekstualitas pada hadis dan al-Quran,¹⁶ ataupun intertekstualitas pada *sirah nabawiyah*.¹⁷ Penelitian dalam aspek intertekstualitas ini didapatkan hasil bahwa meski banyak kesamaan antara teks asli hadis, ayat al-Quran, dan *sirah nabawiyah* dengan teks dalam novel namun tak jarang terdapat perbedaan antara teks novel dengan hipogramnya. Aspek *keempat* adalah novel sebagai sarana menjelaskan dan menanamkan ajaran agama, novel dinilai sebagai alat baru yang lebih diminati karena ringan dan banyak kelebihan didalamnya misal saja, prosa berupa novel dan stilystika bahasanya.¹⁸ terbukti berpengaruh terhadap diri seseorang.¹⁹ Belum ditemukan penelitian tentang resepsi Tasaro GK terhadap hadis dan reproduksinya yang terdapat dalam novelnya.

¹⁴ Mohammad Rifai, “Model Komunikasi Tasaro GK Dalam Merepresentasikan Kisah Nabi Muhammad Dan Khulafau Al-Rasyidin (Studi Atas Serial Novel Muhammad Karya Tasaro GK),” *Bayan lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam* 4, no. 2 (2020): 125–36.

¹⁵ Ramadhaniar Wulananda, Djoko Saryono, dan Heri Suwignyo, “Estetika profetik novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan karya Tasaro GK sebagai sumber pendidikan karakter,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 7 (2016): 1350–63; Muhammad Jalalludin, Zuriyati Zuriyati, dan Ninuk Lustyantie, “Nilai Profetik Dalam Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro GK (Struktural Ssemiotik)(The Prophetic Value in the Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan by Tasaro GK [Structural Semiotic]),” *Sirok Bastra* 9, no. 1 (2021): 105–12.

¹⁶ Tri Susilowati, “Transformasi Al Quran Dan Hadis Dalam Novel Biografi Muhammad: Para Pengeja Hujan Karya Tasaro Gk: Tinjauan Intertekstualitas Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Universitas Pekalongan” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

¹⁷ Tolip Aliarto, “Transformasi Peristiwa-Peristiwa Penting Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Muhammad (Lelaki Penggenggam Hujan) Karya Tasaro Gk Dari Sirah Nabawiyah Karya Syaikh Shafiyurrahman Al Mubarakfury: Kajian Intertekstual” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

¹⁸ Ayu Lestari Rediyati, “Ketaklangsungan Ekspresi Dan Fungsinya Dalam Novel Biografi Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro GK (Tinjauan Stilistika)” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

¹⁹ Triska Purnamalia, “Mukjizat Nabi Muhammad Saw Dalam Novel ‘Muhammad Para Pengeja Hujan’ Karya Tasaro GK.,” *Dialektologi* 1, no. 2 (2016): 177–201; Muhammad Iqbal Firdaus, Junanah Junanah Junanah, dan others, “Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Sebagai Sumber Belajar Afektif Sejarah Dan Kebudayaan Islam,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 181–201.

Tasaro GK dalam mereposisi dan menuangkan kembali teks hadis dalam novelnya, dengan narasi lebih puitis yang bertujuan untuk menarik minat pembaca,²⁰ tidak menutup kemungkinan terdapat ide yang murni dari pemikirannya sendiri, bersebab dari variable-variabel pengetahuan terkait peristiwa²¹ yang melatari lahirnya teks hadis yang ia baca. Hal ini sejalan dengan pemikiran Robert Hans Jauss yang memasukkan horizon harapan, pengetahuan yang dimiliki pembaca dan beberapa hal yang melingkupi pembacaan sebuah karya sastra. Resepsi seorang novelis terhadap hadis dalam merepresentasikan kisah Nabi Muhammad dalam bentuk novel patut diteliti lebih dalam. Hal ini didasarkan pada kemiripan narasi kisah yang dijelaskan oleh hadis dengan narasi kisah dalam beragam kitab sejarah beririsan. Penunjukan penjelasan kandungan hadis dalam novel yang bersifat sastrawi, dibutuhkan untuk mengidentifikasi pemalingan, distorsi, dan fungsi pengalihbahasaan hadis dalam novel.²² Pengutipan hadis dengan narasi puitis sebagai bagian dari penerimaan penulis terhadapnya, berimplikasi pada pemaknaan teks hadis yang sebenarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran berkaitan dengan resepsi hadis dalam novel MLPH karya Tasaro GK diatas, maka dirumuskanlah tiga rumusan masalah:

1. Bagaimanakah takhrij hadis yang dikutip Tasaro GK dalam novel MLPH?
2. Bagaimana bentuk resepsi hadis oleh Tasaro GK dalam novel MLPH?

²⁰ Jauhari dan Rifa'i, "Representasi Kisah Nabi Muhammad dan Para Sahabat dalam Novel Muhammad Karya Tasaro GK (Studi Model Komunikasi dalam Novel)," 58.

²¹ Desy Kusumawati, "Estetika Resepsi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss," *Jurnal Sapala* 6, no. 1 (2019).

²² Endang Wiyanti, "Kajian kohesi gramatikal substitusi dan elipsis dalam novel 'Laskar Pelangi' karya Andrea Hirata," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 16, no. 2 (2016): 188–202.

3. Apa saja implikasi dari resepsi hadis dan intertekstual dalam novel MLPH?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara garis besar penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui takhrij hadis yang yang dikutip Tasaro GK dalam novel MLPH karya Tasaro GK.
2. Untuk mengetahui resepsi hadis dalam novel MLPH karya Tasaro GK.
3. Untuk mengetahui implikasi dari resepsi hadis dan intertekstualias hadis dalam novel MLPH.

Sedangkan berikut ini adalah kegunaan dari penelitian:

1. Memberikan kontribusi dalam bidang studi hadis berupa kajian resepsi terhadap hadis dalam sebuah karya sastra novel.
2. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap pemaknaan hadis yang terdapat dalam sebuah karya sastra berupa novel, dan telah melewati rangkaian pengambilan referensi dan resepsi seorang penulis dengan genre sejarah perjalanan Nabi.

Dengan melihat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya fokus pada pembahasan resepsi hadis oleh Tasaro GK dalam novel MLPH, dengan mengambil teks hadis sesuai pada referensi yang diambil oleh Tasaro GK.

D. Kajian Pustaka

Untuk memperjelas fokus penelitian, langkah berikutnya adalah menjelaskan beberapa penelitian yang sudah ada terkait resepsi hadis dan Tasaro GK.

1. Resepsi Hadis

Pada dasarnya, penelitian tentang resepsi hadis ini sudah ada, untuk memudahkannya penulis membaginya dalam beberapa bagian: Yang pertama resepsi hadis di sebuah perkumpulan atau organisasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hartati²³, Yeti Dahlia, dkk²⁴. Kemudian resepsi yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan diantaranya penelitian yang dilakukan Nurul, dkk²⁵. Sebagaimana penelitian Nurul, dkk Pemahaman hadis tidak selamanya ideal dikarenakan realitas dan budaya sekitar dapat mempengaruhi idealitas seseorang dalam memahami hadis. Oleh karena itu pemahaman seorang oknum, tidak dapat dijadikan argumentasi mutlak untuk mencerminkan ajaran Islam yang ideal, transmisi dan transformasi sangat berperan dalam terciptanya pola resepsi.

Selanjutnya resepsi hadis yang dilakukan pada tradisi masyarakat. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad,²⁶ Muhammad,²⁷ Rianto²⁸.

²³ Hartati Hartati, "Resepsi Jama'ah Majelis Ta'lim At-Taqwa Terhadap Hadis-Hadis Mushkil Dan Implikasinya Dalam Kepeduliam Kepada Sesama Dengan Pendekatan Psikologi Organisasi," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 8, no. 1 (2020): 81–97.

²⁴ Yeti Dahliana, Ahmad Nurrohim, dan Alfiyatul Azizah, "Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun As-Syafi'i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi," *Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 5, no. 2 (2021): 94–104.

²⁵ Nurul Fadhilah Faisal dkk., "Otoritas Istri Perspektif Akademisi Hadis: Analisis Resepsi Exegesis terhadap Hadis Rā 'iyah," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2021, 87–101.

²⁶ Ahmad Mustofa, "Resepsi Pemahat di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung," *Wahana Islamika: Jurnal studi keislaman* 5, no. 1 (2019): 46–76.

²⁷ Muhammad Irsad, "Resepsi Eksegesis Umat Islam Terhadap Budaya Sedekah (Studi Living Hadits di Masjid Sulthoni Wotgaleh, Sleman, Yogyakarta)," *Sosial Budaya* 16, no. 1 (2019): 74–81.

Sebagaimana yang dijelaskan Ahmad bahwa dengan mengakomodir dua entitas yaitu entitas budaya dan entitas agama, passion seni seseorang tetap bisa diekspresikan tanpa harus berseberangan dengan doktrin agama.

Kemudian resepsi hadis pada media sosial, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Maula Sari, dkk,²⁹ Jauhara,³⁰ Fatimah,³¹ Muhammad Ragil,³² Syahidil.³³ Sebagaimana yang dijelaskan Maula Resepsi terhadap hadis bisa dikemas menjadi lebih kekinian dan modern, dengan memanfaatkan media sosial. Untuk menegaskan temuan itu seperti yang dijelaskan oleh Jauhara, bahwa meme dapat membantu mempermudah dalam meresepsi hadis meskipun dengan pembahasan yang berat.

Kelompok yang terakhir adalah resepsi hadis pada suatu hal, seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali,³⁴ Syarif,³⁵ Andi,³⁶ Miss

²⁸ Rianto Hasan, “Resepsi Al-Qur’an Dan Hadis Dalam Ritual Salat” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

²⁹ Maula Sari dan Saifuddin Zuhri Qudsy, “Resepsi Thibbun Nabawi pada Hastag# JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar,” *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 3 (2021).

³⁰ Jauhara Albar Rouhullah, “Analisis Resepsi Hadis Melalui Meme (Forum r/IZLAM),” *Masile* 2, no. 1 (2021): 96–107.

³¹ Fatmawati, ‘Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP): Dari Resepsi Al-Qur’an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial’, *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, vol. 4, no. 2 (2021).

³² Muhammad Ragil Hasan, “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missquenn’ Channel Youtube Islamidotco,” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18, no. 1 (2022): 135–52.

³³ Mubarik, ‘Resepsi Hadis Dalam Film Pendek “Kaya Tapi Missqueen” Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis)’, *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, vol. 3, no. 2 (2021).

³⁴ Muhamad Ali Muhtar, “Resepsi Praktisi Bekam Terhadap Hadis Bekam (Studi Living Hadis Di Kabupaten Jember),” *Mozaic: Islamic Studies Journal* 2, no. 01 (2022): 49–56.

³⁵ Syarif, “Studi Living Qur’an-Hadis Di Kalangan Pemuda Hijrah Shift Di Kota Bandung (Dari Resepsi Hingga Konstruksi Identitas Kolektif)” (PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

³⁶ Andi Rabiatur, ‘Resepsi Estetis Terhadap Hadis Nabi (Kajian Atas Lukisan Kaligrafi Pasir Faizan Zuhairi)’, PhD Thesis (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Nutcharee,³⁷ Muhammad Arif,³⁸ Risya,³⁹ Muhammad Alwi,⁴⁰ Ahmad Farid.⁴¹

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Farid bahwa resepsi seorang ulama yang merespon teks bacaannya (hadis) bisa dikonkretisasikan dengan menuliskan kembali hadis dengan bahasa daerahnya.

2. Tasaro GK

Kajian pustaka yang kedua ini adalah penelitian seputar Tasaro GK dan novelnya. Dalam kajian pustaka ini penulis batasi pada novel karya Tasaro GK yang berfokus pada serial sejarah Nabi, *Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan*, *Muhammad: Para Pengeja Hujan*, *Muhammad: Sang Pewaris Hujan*, *Muhammad: Generasi Penggema Hujan*. Diantaranya: Transformasi Peristiwa-Peristiwa Penting Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Muhammad (Lelaki Penggenggam Hujan) bahwa novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan karya Tasaro GK merupakan transformasi dari teks *Sirah Nabawiyah* karya Syaikh Shafiyyurahman Al-Mubarakfury, sebagai hipogramnya dan hubungan intertekstual antara kedua teks tersebut tergolong pada ekspansi.⁴² Selanjutnya tesis dengan judul *Transformasi Al Quran dan Hadis dalam Novel Biografi*

³⁷ Miss Nutcharee Hempithak, 'Resepsi Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadis Nabi SAW Tentang Relasi Muslim Dan Non-Muslim Di Kalangan Ulama Muang Pattani Thailand Selatan', PhD Thesis (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

³⁸ Muhammad Arif dan others, "Peta Pemahaman Hadis Mahar Di Indonesia Teks Konetks dan Resepsi" (PhD Thesis, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2020).

³⁹ Fadilha Risya, "Resepsi Hadis di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap" (PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022).

⁴⁰ Muhammad HS Alwi, "Resepsi Hadis Doa Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif)," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (2019).

⁴¹ Dzakiy, 'Hadis Dan Resepsi Estetis Pesantren (Studi Kitab Fad'il Ramadan Karya Taufiqul Hakim)', Analisis: Jurnal Studi Keislaman, vol. 16, no. 1, (2017).

⁴² Aliarto, 'Transformasi Peristiwa-Peristiwa Penting Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Muhammad (Lelaki Penggenggam Hujan) Karya Tasaro Gk Dari Sirah Nabawiyah Karya Syaikh Shafiyyurahman Al Mubarakfury: Kajian Intertekstual', PhD Thesis (Tesis UNiversitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

Muhammad: Para Pengeja Hujan Karya Tasaro Gk: Tinjauan Intertekstualitas dan Implementasinya pada Mahasiswa Universitas Pekalongan, menyimpulkan bahwa novel ini adalah transformasi dari teks al-Quran dan hadis. Hubungan antara keduanya termasuk ekspansi.

Transformasi ajaran ajaran Islam dalam novel *Biografi Muhammad: Para Pengeja Hujan* dilakukan dengan dua acara: pertama secara eksplisit diambil dari ayat al-Quran yang dikutip langsung dalam novel, kedua secara implisit diambil dari al-Quran dan hadis yang dikaitkan dengan rukun iman dan rukun Islam. Hasil ini kemudian diimplementasikan kepada mahasiswa Universitas Pekalongan sebagai bahan ajar kajian prosa fiksi yang ada pada silabus semester IV.⁴³

Dari berbagai literature diatas terlihat jelas distingsinya dengan penelitian ini adalah pemilihan novel MLPH dan Tasaro GK menjadi objek penelitian. Selain itu dalam penelitian ini berusaha menelisik resepsi Tasaro GK terhadap hadis dalam novel MLPH, bentuk interteks dan juga implikasinya. Artinya setiap individu atau sebuah perkumpulan memiliki sebab tersendiri dan harapan-harapan tertentu dalam memahami, mengekspresikan dan menulis kembali hadis-hadis yang telah dibacanya. Hal inilah yang membuat penelitian ini berbeda.

E. Kerangka Teori

Tri Susilowati and Hasyim, 'Transformasi Al Quran Dan Hadis Dalam Novel Biografi Muhammad: Para Pengeja Hujan Karya Tasaro Gk: Tinjauan Intertekstualitas Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Universitas Pekalongan', PhD Thesis (Tesis UNiversitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

Untuk mempermudah penelitian, maka penulis menggunakan teori yang dianggap sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori resepsi yang dikenalkan oleh Hans Robert Jauss. Resepsi merupakan sebuah aplikasi historis dari tanggapan pembaca, terutama perubahan tanggapan, interpretasi, dan evaluasi pembaca umum terhadap teks yang sama atau teks–teks yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda. Sebagai seorang ahli sastra, Jauss beranggapan bahwa karya sastra lama merupakan produk masa lampau yang memiliki relevansi dengan masa sekarang, dan memberikan nilai-nilai tertentu untuk orang yang membacanya. Jauss menggambarkan adanya relasi itu dengan memperkenalkan konsep “horizon harapan” (*horizon of expectations*) yang memungkinkan terjadinya penerimaan dan pengolahan dalam batin pembaca terhadap sebuah objek literer.⁴⁴

Bagi Jauss, sebuah teks tidak akan memiliki arti tanpa ada reaksi. Karena itu, teks akan bernilai jika ada timbal balik dari orang-orang yang membacanya. Sederhananya, *Horizon of Expectation* bisa diartikan dengan horizon ekspektasi atau ‘harapan,’ bahwa apa yang hendak dialami oleh Jauss dengan teorinya adalah perbedaan persepsi terhadap sebuah teks berdasarkan cakrawala ‘harapan’ seorang pembaca. Ketika menggunakan teori *Horizon of Expectation*, Jauss melihat bagaimana posisi pembaca dalam memahami sebuah teks sesuai dengan penilaian yang ada dalam benak mereka. Harapan di sini sangat erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan, pengalaman, dan perjalanan hidup.⁴⁵ Secara singkatnya ketika seorang pembaca sedang membaca sebuah teks, maka cakrawalanya akan membangkitkan kembali ingatan pengalaman sebelumnya dan menumbuhkan

⁴⁴ Yoseph Yapi Taum, “Pengantar teori sastra,” 1997, 53.

⁴⁵ Hans Robert Jauss, *Toward An Aesthetic Of Reception* (American: Mineapolis: University of Minesota Press, 1982), p. 30.

perasaan tertentu yang memancing harapan-harapan pada teks yang sedang ia baca. Dalam hal ini penulis nilai tesis Jauss horizon harapan paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan teori ini, penulis dapat mengetahui macam-macam resepsi atau horizon harapan yang dilakukan Tasaro GK terhadap hadis dalam novel *MLPH*.

Selain menggunakan teori resepsi Hans Robert Jauss, penulis juga memanfaatkan teori intertekstualitas Julia Kristeva. Dalam intertekstualitas yang dikenalkan oleh Julia Kristeva lebih menekankan pada pengungkapan ideologeme.⁴⁶ Ideologeme sendiri ialah mengetahui perkembangan sebuah teks, dan teks tersebut tidak dapat diuraikan lagi. Intertekstual menghasilkan sebuah ideologeme yang berupa teks sosial dan sejarah yang akan menghasilkan data berupa transposisi, oposisi, dan transformasi suatu karya terhadap social dan sejarah.⁴⁷

Suatu teks yang lahir merupakan hasil penyerapan dan transformasi dari teks lain, tidak hanya terilhami dan diambil dari satu karya lain saja, namun dapat terilhami dari lebih dari satu karya sastra. Ideologeme dari sebuah teks dapat dilihat dari tiga proses: oposisi, transposisi, dan transpormasi. Oposisi adalah sesuatu yang tidak dapat tukar menukar dan mutlak di antara dua kelompok yang kompetitif, tidak pernah dapat didamaikan dan tidak pernah saling melengkapi. Sedangkan transposisi yaitu adanya perpindahan teks dari satu atau lebih sistem tanda ke tanda yng lain, disertai dengan pengucapan baru. Maksudnya adalah bagaimana sebuah sistem tanda dimasukkan ke dalam sistem tanda lain serta hal-hal yang berkaitan dengan

⁴⁶ Prasuri Kuswarini, "Penerjemahan, intertekstualitas, hermeneutika dan estetika resepsi," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2016, 44.

⁴⁷ Julia Kristeva, *Desire in language: A semiotic approach to literature and art* (Columbia University Press, 1980), 163.

perubahan semiotik sebagai akibat transposisi itu, seperti dari posisi denotatif ke konotatif. Sedangkan transposisi memiliki empat makna: penambahan, pengurangan, penggantian, dan penyusunan kembali huruf-huruf dalam sebuah kata dan kalimat.⁴⁸ Untuk mendapatkan ideologeme dalam sebuah teks dapat dilakukan dengan dua analisis: analisis supersegmental dan analisis intertekstual. Analisis intertekstual dilakukan dengan cara memahami dialog dalam teks. Dalam hal ini, teks dilihat sebagai teks yang dibaca oleh penulis, kemudian penulis itu menyisipkan dirinya sendiri dengan menuliskan ulang teks tersebut sehingga dalam tulisan tersebut yang diakronis dapat berubah menjadi sinkronis.⁴⁹ Dalam sebuah karya sastra, seorang sastrawan menanggapi sebuah karya sastra dengan menciptakan karya sastra baru yang terkadang tidak sama persis dengan karya sastra yang lama. Karya sastra yang baru disebut teks transformasi, sedangkan karya sastra yang ditransformasikan disebut hipogram.⁵⁰

Hipogram dalam sebuah karya sastra memiliki empat unsur: pertama ekspansi yaitu perluasan ataupun pengembangan karya yang tidak hanya berupa repetisi namun terdapat perubahan dalam pemilihan kata. Yang kedua konversi yaitu modifikasi kalimat dalam karya sastra yang baru, biasanya disebut dengan memutarbalikkan hipogram. Yang ketiga modifikasi, yaitu merubah, memanipulasi urutan kata, kalimat, ataupun tokoh namun tema dan alurnya tetap sama. Yang keempat ekserp, yaitu pokok pokok episode yang disadur pengarang.⁵¹ Karena

⁴⁸ Kristeva, 165.

⁴⁹ Kristeva, 166.

⁵⁰ Panuti Sutjiman, *Kamus istilah Sastra* (Jakarta: PT. Gramedia, 1948), 23.

⁵¹ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), 13.

sumber data utama berupa novel yang juga disebut prosa⁵² maka diperlukan pencatuman unsur intrinsik⁵³ dalam mencari pengukuhan ataupun penyangkalan pada karya baru (novel MLPH) yang menunjukkan adanya relevansi pada karya lama (hipogram).

Dalam membangun sebuah karya sastra unsur intrinsik memiliki beberapa elemen yaitu penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar dan gaya bahasa.⁵⁴ Penokohan sendiri memiliki pengertian cara pengarang menceritakan tokoh dalam sebuah karya. Berdasarkan keterlibatannya tokoh dibagi menjadi dua, tokoh utama dan tokoh tambahan.⁵⁵ Tema adalah gagasan sentral yang hendak disampaikan pada pembaca. Tema dapat diketahui dengan cara menjajagi konflik sentral yang dibangun.⁵⁶ Alur sendiri memiliki pengertian jalur rentetean peristiwa. Alur memiliki dua jenis, alur kronologis atau alur maju, dan alur flash back atau alur mundur. Alur maju menceritakan peristiwa secara urut dari awal hingga akhir, sedangkan alur balik disusun secara tidak berurutan.⁵⁷ Sedangkan latar ialah lingkungan tempat peristiwa itu terjadi. Latar dibagi tiga, latar tempat, waktu, dan social. Latar tempat berkaitan dengan letak geografis peristiwa, latar waktu berkaitan dengan waktu peristiwa, dan latar social berkaitan dengan lingkungan masyarakat terjadinya peristiwa.⁵⁸ Sedangkan sudut pandang atau pusat pengisahan ialah posisi pengarang dalam ceritanya. Sudut pandang ada tiga; sudut pandang tokoh pertama dengan pengetahuan terbatas menggunakan kata ganti nama orang atau aku, sudut pandang

⁵² Panuti Sutjiman, *Kamus istilah Sastra*, 65.

⁵³ Unsur intrinsik adalah unsur- unsur yang membangun sebuah karya sastra

⁵⁴ Attar, Semi, M, *Anatomi Sastra* (Bandung: Angkasa Raya, 1998), 36.

⁵⁵ Attar, Semi, M, 37.

⁵⁶ Attar, Semi, M, 43.

⁵⁷ Attar, Semi, M, 39.

⁵⁸ Attar, Semi, M, 40.

tokoh sampingan sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti sapaan, aku, nama orang atau, dia. Sudut pandang orang ketiga atau narator serba tahu menggunakan kata ganti aku, nama orang atau mereka.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian dengan menggunakan *literature* kepustakaan baik buku, jurnal dan riset terdahulu. Selain itu akan diperkuat dengan hasil wawancara dengan narasumber. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai objek yang di teliti dengan pendekatan ilmiah. Dalam penelitian ini objek kajiannya adalah hadis yang terdapat dalam novel MLPH karya Tasaro GK.

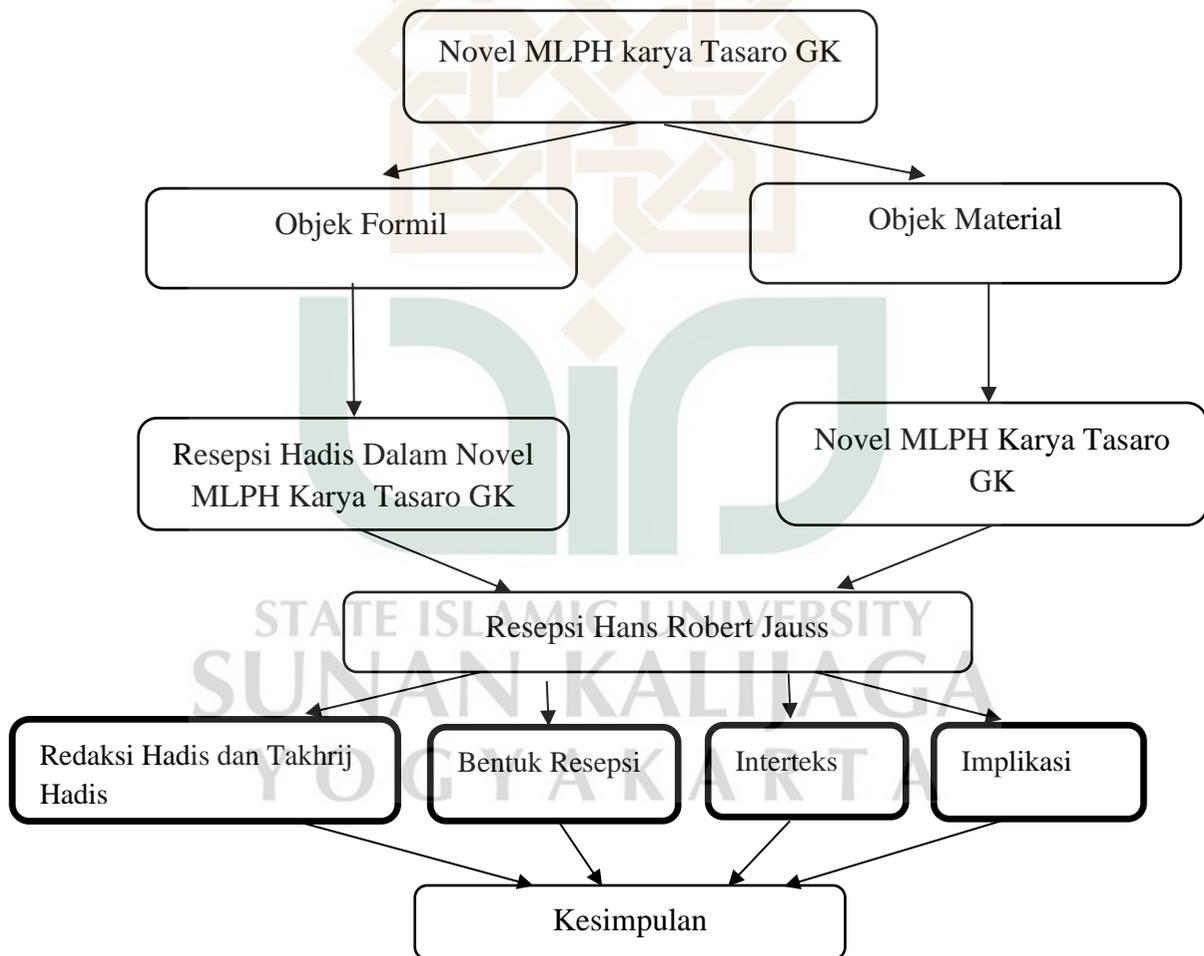
2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah novel MLPH karya Tasaro GK edisi II cetakan pertama agustus 2014, dan juga sumber-sumber yang dijadikan oleh Tasaro GK dalam menulis novel MLPH, dan ditambah dengan hasil wawancara. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya berupa buku, jurnal dan apapun yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah untuk mengumpulkan data: mula-mula mengumpulkan semua hal yang berkaitan dengan Tasaro GK selaku

penulis novel, dan mengeksplor novel *MLPH* edisi II cetakan pertama agustus 2014. *Kedua*, menginventarisir semua hadis yang ada dalam novel *MLPH*. *Ketiga*, mengumpulkan informasi tentang derajat, aspek informative dan juga aspek performatif hadis dengan mengeksplere data berupa buku dan jurnal. *Keempat*, menganalisis bentuk-bentuk resepsi hadis dan aspek intertekstual dalam novel, dengan mengeksplere semua data berupa buku, jurnal maupun hasil interview dengan tokoh terkait.



Peta penelitian tesis.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk mempermudah mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain dan meningkatkan analisis tersebut guna mencari makna.⁵⁹ Sehubungan dengan hal itu langkah *pertama*, penulis akan mengeksplor novel MLPH. *Kedua*, mengumpulkan hadis yang terdapat dalam novel MLPH. *Ketiga*, menganalisis resepsi yang dilakukan Tasaro GK terhadap hadis dalam novel MLPH. *Keempat*, menganalisis interteks yang ada dalam novel MLPH. *Kelima*, menyimpulkan apa dan bagaimana pengaruh resepsi hadis dalam novel MLPH terhadap kajian hadis.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini sistematis, maka dibawah ini peneliti merumuskan sistematika pembahasan:

Bab *pertama* dimulai dengan pendahuluan yang berisi latar belakang, kemudian rumusan masalah, selanjutnya tujuan serta manfaat penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka, dan yang terakhir adalah metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian ini mencakup beberapa hal: jenis penelitian, lalu sumber data, kemudian teknik pengumpulan data, dilanjutkan dengan teknik analisis data, berikutnya pendekatan dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab selanjutnya berisi beberapa poin penting. Pertama, Tasaro GK dan novel MLPH bagian ini akan memaparkan biodata Tasaro GK meliputi background

⁵⁹ Kusumawati, 'Estetika Resepsi dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss', *Jurnal Sapala*, vol. 6, no. 1 (2019), p. 28.

keluarga, dan aktivitas keilmuan serta karya-karyanya terlebih tentang novel MLPH yang meliputi latar belakang, metode, sistematika penulisan dan karakteristik. Sedangkan poin kedua dan ketiga berisi pemaparan mengenai aspek informatif dan aspek performatif hadis dalam narasi klasik.

Bab ketiga berisi beberapa pembahasan, pertama daftar hadis yang dikutip dalam novel MLPH beserta framing hadis dalam novel. Selanjutnya dijelaskan derajat, dan penjelasan hadis. Dari penjelasan hadis itu dapat ditemukan aspek informative dan juga performatif jika ada.

Bab keempat berisi tentang analisa dari penelitian. Berbagai bentuk resepsi dalam novel MLPH karya Tasaro GK yang terangkum dalam horizon harapan hadis-hadis. Kemudian uraian aspek intertekstualitas dalam novel MLPH. Terakhir analisa mengenai implikasi yang terkait dalam resepsi hadis dan intertekstualitas dalam novel MLPH karya Tasaro GK.

Bab terakhir memuat kesimpulan dan juga saran. Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan serta saran-saran bagi para peneliti setelahnya pada bidang hadis.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa kesimpulan dan saran dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan ialah jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dalam menulis hadis Tasaro GK, menjadikan sebuah hadis menjadi beberapa kutipan hadis. Kutipan hadis yang terdapat dalam novel MLPH berjumlah 114. Dari 114 kutipan hadis terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama dapat ditemukan pada kitab hadis berjumlah 25 hadis, dan bagian kedua hanya dapat ditemukan dalam kitab sirah berjumlah 19 hadis. Semua hadis yang terdapat dalam novel MLPH derajatnya shahih. Selain itu hadis dalam novel MLPH memiliki aspek informatif berupa ragam interpretasi Nabi, para sahabat, dan masa setelahnya. Selain aspek informatif juga ditemukan aspek performatif, yaitu dalam pelaksanaan umroh berupa tahallul dan menyembelih binatang.
2. Dalam mereseapi hadis yang terdapat dalam novel MLPH, Tasaro GK cenderung kontekstual. Hadis-hadis diresepsi dalam bentuk horizon harapan dari kisah perang uhud sampai pembebasan kota Makkah: hadis dalam kisah perang Uhud diresepsi Tasaro GK sebagai keharusan menjadi seorang yang rendah hati, keharusan untuk selalu berkordinasi dengan kelompok atau orang-orang di sekeliling dalam melakukan suatu hal yang menyangkut keselamatan bersama. Hadis dalam kisah finahan kepada

Aisyah diresepsi bahwa Nabi dan sahabat adalah manusia biasa yang tetap menunggu konfirmasi dari Allah dalam setiap hal. Hadis dalam kisah saat Nabi dapat wahyu pertama dan itu terjadi saat Khadijah masih hidup, diresepsi diresepsi sebagai keharusan memahami bahwa hal yang lebih penting dari membaca adalah memahami. Hadis dalam kisah sebab, persiapan, dan saat terjadinya perang khandaq diresepsi sebagai keharusan kita untuk berpikiran terbuka dan selalu menerima masukan. Hadis dalam kisah saat Nabi berniat umrah namun gagal diresepsi sebagai keharusan memiliki sikap sabar dan fleksibel juga ketaatan kepada pemimpin dalam berpolitik. Hadis dalam pengiriman surat-surat pada raja diresepsi sebagai keharusan mendahulukan ikhtiar baru tawakkal hal ini sebagai bukti keparipurnaan sebagai manusia. Hadis dalam kisah misi pembebasan kota Makkah diresepsi sebagai larangan merendahkan siapa pun saat melakukan suatu hal. Hadis dalam kisah saat Nabi ke Thaif diresepsi sebagai keharusan memiliki jiwa semangat dan cara yang terbaik dalam berdakwah.

Melihat uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tasaro GK cenderung kontekstual dalam memahami hadis yang terdapat dalam novel MLPH, hal ini berakibat pada resepsi-nya terhadap hadis dalam novel MLPH seluruhnya dikaitkan dengan cara pandang hidup pada masa sekarang. Hal ini tidak berpengaruh pada penyalah artian makna hadis. Dari penjelasan tersebut semakin membuktikan bahwa semua orang dengan latar belakang apapun bisa memberikan terobosan baru dalam mempelajari sejarah hidup dan hadis Nabi.

3. Dalam penulisan novel MLPH yang terdapat aspek resepsi dan interteks memiliki beberapa implikasi:
 1. Novel MLPH sebagai alternatif belajar sejarah Nabi. dengan gaya penceritaan yang ringan lebih menggugah minat karena disusun sedemikian rupa dengan susunan kalimat yang indah dan gaya

penceritaan yang menarik. Hal ini menjadikan sejarah Nabi dapat dinikmati oleh semua kalangan.

2. Dalam novel MLPH terdapat dua kecenderungan dalam mengambil dan memahami hadis:
 - a. Otoritatif namun cenderung mengalami penyempitan makna.
Penempatan dan pemahaman hadis Tasaro GK dalam novelnya adalah otoritatif, namun penjelasannya kurang menyeluruh.
 - b. Otoritatif namun cenderung mengalami pemotongan kisah.
Penempatan dan pemahaman hadis Tasaro GK dalam novelnya adalah otoritatif namun terdapat beberapa kisah yang terpotong. Seperti dalam kisah tentang Nabi lomba lari dengan Aisyah dinarasikan dalam novel hanya sebatas itu. Sedangkan dalam syarah dijelaskan bahwa sudah sejak dulu Nabi menyukai anak kecil dan sering mengajak bermain.
3. Dalam penulisan novel MLPH terdapat integrasi antara ilmu sastra, hadis dan sejarah Nabi. Hal ini dikarenakan dalam novel MLPH berisikan tentang sejarah Nabi telah melalui proses penyatuan antara beberapa aspek, yaitu antara sirah dan hadis Nabi yang dituangkan dalam wadah sastra yang berakibat pada integrasi keilmuan.

Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa resepsi hadis dan intertekstualitas novel yang bertemakan sirah Nabi memiliki implikasi terhadap pemahaman hadisnya maupun penulisan hadis dan sejarah Nabi.

B. Saran

1. Penelitina ini berisi tentang sejarah dan hdis Nabi yang dituangkan dalam bentuk novel. Novel sebagai bahan untuk mengenalkan sejarah dan hadis Nabi dapat dinikmati semua kalangan karena formulanya dirasa lebih ringan dan menarik. Hal tersebut menjadi ladang potensi untuk meneliti novel bertemakan sejarah dan hadis Nabi dengan pendekatan berbagai

ilmu. seperti ilmu sosial dalam konteks penerimaan masyarakat atau aspek linguistic dalam penulisannya.

2. Dilihat dari uraian panjang diatas dapat menjadi pengingat bagi para penulis novel bertemakan sejarah dan hadis Nabi untuk lebih memperluas bacaan dan memperpanjang waktu penelitian juga diskusi kepada yang memiliki otoritas dalam bidang tersebut, apapun background keilmuannya. Tidak hanya mengutamakan keilmuan dalam bidang penulisan sastranya namun juga keilmuan agamny terkhusus pada bidang hadis dan sejarah hidup Nabi.
3. Sebagai umat Islam khususnya mahasiswa tafsir hadis agar membuat terobosan atau karya baru dalam menyebarkan sejarah dan hadis Nabi dengan formula yang lebih mudah juga lebih menarik minat dan dapat dinikmati khalayak lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

• Buku dan Artikel

- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 1*. Tahkik. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ahmad Bin Hanbal. "Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal." Bairut-Lebanon: Al-mausu'ah alhadiisyyah, 1413.
- Ahmad Ibn Syu'aib An-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. 1 ed. Kairo: Dār At-Tāṣīl, t.t.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. "Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer," 2017.
- Al-Ghazali, Muhamad. "Sejarah Perjalanan Hidup Muhammad," 2008.
- Aliarto, Tolip. "Transformasi Peristiwa-Peristiwa Penting Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Muhammad (Lelaki Penggenggam Hujan) Karya Tasaro Gk Dari Sirah Nabawiyah Karya Syaikh Shafiyurahman Al Mubarakfury: Kajian Intertekstual." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Al-waqidi. *Kitab Al-Maghazi Muhammad: Sumber Sejarah Paling Tua Tentang Kisah Hidup Rasullullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Alwi, Muhammad HS. "Resepsi Hadis Doa Nabi Jelang Pilpres 2019 (Analisis Informatif Dan Performatif)." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 1 (2019).
- Amstrong, Karen. "Muhammad Sang Nabi." *Surabaya: Cetakan Gusti*, 2001.
- Arif, Muhammad dan others. "Peta Pemahaman Hadis Mahar di Indonesia Teks Konetks dan Resepsi." PhD Thesis, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- As Suyuthi. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro, 1984.
- Attar, Semi, M. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya, 1998.
- Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Dahlia, Yeti, Ahmad Nurrohim, dan Alfiyatul Azizah. "Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun As-Syafi'i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 5, no. 2 (2021): 94–104.
- Dawud, Abdul-Ahad. *Muhammed in the Bible*. Islamic Propagation Centre International, 1990.
- Dzakiy, Ahmad Farih. "Hadis Dan Resepsi Estetis Pesantren (Studi Kitab Fad'il Ramadan Karya Taufiqul Hakim)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 1 (2016): 225–44.
- Faisal, Nurul Fadhilah, Siti Aisyah, Darsul S Puyu, dan Akbar Akbar. "Otoritas Istri Perspektif Akademisi Hadis: Analisis Resepsi Exegesis terhadap Hadis Rā'iyah." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2021, 87–101.
- Fatmawati, Fatimah. "Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP): Dari Resepsi Al-Qur'an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial." *Satya Widya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2021): 66–94.
- Firdaus, Muhammad Iqbal, Junanah Junanah Junanah, dan others. "Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Sebagai Sumber Belajar Afektif Sejarah Dan

- Kebudayaan Islam.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 181–201.
- Haekal, Muhammad Husain, dan Ali Audah. *Sejarah Hidup Muhammad*. Pustaka Jaya, 1979.
- Hans Robert Jauss. *Toward An Aesthetic of Reception*. American: Mineapolis: University of Minesota Press, 1982.
- Hartati, Hartati. “Resepsi Jama’ah Majelis Ta’lim At-Taqwa Terhadap Hadis-Hadis Mushkil Dan Implikasinya Dalam Kepeduliam Kepada Sesama Dengan Pendekatan Psikologi Organisasi.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 8, no. 1 (2020): 81–97.
- Hartini, Dwi. “Kajian Living Hadis atas Tradisi Mapacci pada Pernikahan Suku Bugis Makassar.” *Al-Fath* 14, no. 1 (2020): 81–106.
- Hasan, Muhammad Ragil. “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missquenn’ Channel Youtube Islammidotco.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18, no. 1 (2022): 135–52.
- Hasan, Rianto. “Resepsi Al-Qur’an Dan Hadis Dalam Ritual Salat.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Hempithak, Miss Nutcharee. “Resepsi Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadis Nabi SAW Tentang Relasi Muslim Dan Non-Muslim Di Kalangan Ulama Muang Pattani Thailand Selatan.” PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Hudayani, Fitri dan others. “Pengaruh Pola Cerita Novel Terjemahan Harry Potter Terhadap Novel Nibiru dan Kesatria Atlantis: Kajian Sastra Bandingan.” *Skripsi. Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga*, 2012.
- Ibn Ishaq, dan Ibnu Hisyam. *Sirah Nabawiyah: Sejarah Lengkap Kehidupan Rasullullah*. Jakarta: Akbar Media, 2013.
- Ibnu Hajar Al Asqalani. *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 10*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 16*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 20*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 21*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 1*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 9*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 15*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- . *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukharī: penjelasan kitab shahih al Bukhari penerjemah, Gazirah Abdi Ummah. Juz 30*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Irsad, Muhammad. “Resepsi Eksegesis Umat Islam Terhadap Budaya Sedekah (Studi Living Hadits di Masjid Sulthoni Wotgaleh, Sleman, Yogyakarta).” *Sosial Budaya* 16, no. 1 (2019): 74–81.

- Jalalludin, Muhammad, Zuriyati Zuriyati, dan Ninuk Lustyantie. “Nilai Profetik Dalam Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro GK (Struktural Semiotik) (The Prophetic Value in the Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan by Tasaro GK [Structural Semiotic]).” *Sirok Bastra* 9, no. 1 (2021): 105–12.
- Jauhari, Ach, dan Mohammad Rifa’i. “Representasi Kisah Nabi Muhammad dan Para Sahabat dalam Novel Muhammad Karya Tasaro GK (Studi Model Komunikasi dalam Novel).” *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no 2 (2019).
- Kristeva, Julia. *Desire in language: A semiotic approach to literature and art*. Columbia University Press, 1980.
- Kusumawati, Desy. “Estetika Resepsi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss.” *Jurnal Sapala* 6, no. 1 (2019).
- Kuswarini, Prasuri. “Penerjemahan, intertekstualitas, hermeneutika dan estetika resepsi.” *Jurnal Ilmu Budaya*, 2016.
- Lings, Martin. *Muhammad*. Penerbit Serambi, 2007.
- M. Quraish Shihab. *Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW: Dalam Sorotan Al-Quran Dan Hadits Hadits Shahih*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Maqom, Shohibul. “Resepsi Atas Hadis Bacaan Salat Jum’at di Masjid UIN Sunan Kalijaga oleh Robert Nasrullah.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 65–82.
- Martin lings. *Muhammad Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2011.
- Maulina, Yuna Ulfah. “Living Hadis Pada Tradisi Kenduri di Kampung Mee Adan Aceh.” *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020).
- Mubarik, Syahidil. “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missqueen’ Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis).” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (2021): 153–62.
- Muhammad Adib. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Ṣaḥīḥ Al-Bukharī*. 1 ed. Kairo: Dār At-Tāṣīl, 2012.
- . *Ṣaḥīḥ Al-Bukharī*. 1 ed. Kairo: Dār At-Tāṣīl, 2012.
- Muhammad Ibn Isa At-Tirmizi. *Sunan At-Tirmizī*. 2 ed. Riyad: ār al-Ḥaḍārah li an-Nasyr wa at-Tawzi’, 2015.
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani. *Ṣaḥīḥ Sunan An-Nasa’i*. Taḥqīq. Pustaka Azzam, 2006.
- . *Ṣaḥīḥ wa Da’if Sunan at-Tirmidzi*. Pustaka Azzam, 2006.
- Muhammad Nashiruddin al-Albani. *Sifat Haji dan Umrah Nabi*. Terjemahan. Jakarta: Darul Haq, 2017.
- Muhtar, Muhamad Ali. “Resepsi Praktisi Bekam Terhadap Hadis Bekam (Studi Living Hadis Di Kabupaten Jember).” *Mozaic: Islamic Studies Journal* 2, no. 01 (2022): 49–56.
- Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qisyairi an-Naisaburi. *Ṣaḥīḥ Muslim*. 2 ed. Taḥqīq. Riyad: Dār al-Ḥaḍārah li an-Nasyr wa at-Tawzi’, 2015.
- . *Ṣaḥīḥ Muslim*. 2 ed. Taḥqīq. Riyad: Dār al-Ḥaḍārah li an-Nasyr wa at-Tawzi’, 2015.

- Mustofa, Ahmad. "Resepsi Pemahat di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung." *Wahana Islamika: Jurnal studi keislaman* 5, no. 1 (2019): 46–76.
- Nadhira, Hedhri. "Periwayatan Hadis Bil Makna Implikasi dan Penerapannya sebagai 'Uji Kritik Matan di Era Modern.'" *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 14, no. 2 (2013): 187–207.
- Nahdi, Khirjan dan others. "'Guru Dane': Pergumulan Estetika Ekspresi Subjek Kreator, Resepsi Beneficiaries, dan Tanggung Jawab Akademik." *Universitas Hamzanwadi Press*, t.t.
- Nurmansyah, Ihsan. "Resepsi dan Transmisi Pengetahuan dalam Film Papi dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis." *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 3, no. 2 (2019).
- Panuti Sutjiman. *Kamus istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia, 1948.
- "Penafsiran Surat An Nahl Ayat 125-127 (Studi Komparasi Tafsir Fi Dzilalil Qur'an Dan Tafsir Al Azhar)." *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* 2, no. 1 (2018).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87. "Penguatan Pendidikan Karakter." Jakarta: Depdiknas, 2017.
- Purnamalia, Triska. "Mukjizat Nabi Muhammad Saw Dalam Novel 'Muhammad Para Pengeja Hujan' Karya Tasaro GK." *Dialektologi* 1, no. 2 (2016): 177–201.
- Rabiatun, Andi. "Resepsi Estetis Terhadap Hadis Nabi (Kajian Atas Lukisan Kaligrafi Pasir Faizan Zuhairi)." PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Rakhmat, Jalaluddin. "Al-Musthafa: Manusia Pilihan yang Disucikan." *Bandung: Simbiosis Rekatama*, 2008.
- Rediyati, Ayu Lestari. "Ketaklangsungan Ekspresi Dan Fungsinya Dalam Novel Biografi Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro GK (Tinjauan Stilistika)." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Rifai, Mohammad. "Model Komunikasi Tasaro GK Dalam Merepresentasikan Kisah Nabi Muhammad Dan Khulafau Al-Rasyidin (Studi Atas Serial Novel Muhammad Karya Tasaro GK)." *Bayan lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam* 4, no. 2 (2020): 125–36.
- Risya, Fadhila. "Resepsi Hadis di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap." PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Rouhullah, Jauhara Albar. "Analisis Resepsi Hadis Melalui Meme (Forum r/IZLAM)." *Masile* 2, no. 1 (2021): 96–107.
- Sari, Maula, dan Saifuddin Zuhri Qudsy. "Resepsi Thibbun Nabawi pada Hastag#JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar." *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 3 (2021).
- Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijistani. *As-Sunan li al-Imam Abi Dāwūd*. Taḥqīq. Kairo: Dār At-Tāṣīl, 2015.
- Suwardi Endaswara. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2004.

- Syaikh Shafiyurrahman, Al-Mubarakfuri. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.
- Syarif. “Studi Living Qur’an-Hadis Di Kalangan Pemuda Hijrah Shift Di Kota Bandung (Dari Resepsi Hingga Konstruksi Identitas Kolektif).” PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani. *Fath al-Bārī bi Syarh Ṣaḥīḥ Al-Bukharī*. 1 ed. Damaskus: Dār ar-Risalah al-A’lamiyyah, 2013.
- Tasaro, GK. *Muhammad 1: Lelaki Penggenggam Hujan*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2010.
- Taum, Yoseph Yapi. “Pengantar teori sastra,” 1997.
- Tri Susilowati. “Transformasi Al Quran Dan Hadis Dalam Novel Biografi Muhammad: Para Pengeja Hujan Karya Tasaro Gk: Tinjauan Intertekstualitas Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Universitas Pekalongan.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Ulya, Nurul Karimatil. “Resepsi Konsep Menutup Aurat Dalam Tradisi Pemakaian ‘Rimpu (Studi Living Qur’an-Hadis Di Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima-NTB).” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2017): 147–62.
- Wiyanti, Endang. “Kajian kohesi gramatikal substitusi dan elipsis dalam novel ‘Laskar Pelangi’ karya Andrea Hirata.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 16, no. 2 (2016): 188–202.
- Wulananda, Ramadhaniar, Djoko Saryono, dan Heri Suwignyo. “Estetika profetik novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan karya Tasaro GK sebagai sumber pendidikan karakter.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 7 (2016): 1350–63.

- **Link Website dan Blog**

- Ahmad Sahidin. “Membaca (Buku) Muhammad dan Isa: Telaah Kritis atas Risalah dan Sosoknya.” Kompasiana, 11 Januari 2019. <https://www.kompasiana.com/ahmadsahidin12/5c3898faab12ae51bb25f36c/membaca-buku-muhammad-dan-isa-telaah-kritis-atas-risalah-dan-sosoknya>.
- Bookmate. “Baca ‘Badshah Khan’. Eknath Easwaran di Bookmate.” Diakses 13 Maret 2023. <https://id.bookmate.com/books/tl6ymfdX>.
- Brookie Shields. *My Journey Through Postpartum Depression - Kisah Nyata Sang Bintang Melawan Depresi Pasca-melahirkan*. Diakses 13 Maret 2023. <https://www.bukukita.com/Edukasi/Lain-lain/54048-My-Journey-through-Postpartum-Depression-Kisah-Nyata-sang-Bintang-Melawan-Depresi-Pasca-melahirkan.html>.
- Buku Pelangi Di Persia: Menyusuri Eksotisme Iran*. Diakses 13 Maret 2023. <https://www.bukukita.com/Edukasi/Lain-lain/56367-Pelangi-di-Persia:-Menyusuri-Eksotisme-Iran.html>.
- BukuBukuSnul. “Annapurna. Kisah Dramatis Ekspedisi Wanita Pertama Ke Himalaya.” Diakses 13 Maret 2023. <http://bukubukusunul.weebly.com/12/category/biografi>.

- bukukita.com. *Buku Sesungguhnya Dialah Muhammad*. Diakses 13 Maret 2023. <https://www.bukukita.com/Agama/Islam/77529-Sesungguhnya-Dialah-Muhammad.html>.
- Choiron. “[Resensi Buku] Aku Beriman, Maka Aku Bertanya - Kompasiana.com.” Kompasiana. Diakses 13 Maret 2023. <https://www.kompasiana.com/choiron/551755cda333118007b65c15/resensi-buku-aku-beriman-maka-aku-bertanya>.
- Claude Guillot. *Barus Seribu Tahun Yang Lalu*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017. http://perpusbalarbali.kemdikbud.go.id/index.php?p=show_detail&id=2030&keywords=.
- Editor. “The Story of Aisyah r.a: kisah istri Rasulullah saw.” Perpustakaan. Diakses 13 Maret 2023. <https://opac.perpustakaan.go.id/DetailOpac.aspx?id=445752>.
- Endah Emawati. “Hanya karena Menulis Ini, Tasaro Kehilangan 6 Ribu Teman - Surya.co.id.” Surya.co.id. Diakses 13 Maret 2023. <https://surabaya.tribunnews.com/2018/03/21/hanya-karena-menulis-ini-tasaro-kehilangan-6-ribu-teman>.
<https://www.goodreads.com/book/show/6516210-qum>.
- goodreads. “Tasaro G.K.” Diakses 13 Maret 2023. https://www.goodreads.com/author/show/475407.Tasaro_G_K_.
- Gramedia Digital. “Buku Mencintai Rasulullah - 365 Hari Bersama Nabi Muhammad SAW Karya Nurdan Damla.” Diakses 13 Maret 2023. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/mencintai-rasulullah-365-hari-bersama-nabi-muhammad-saw>.
- goodreads. “Qum!” Diakses 13 Maret 2023.
- Kompasiana. “Aku Menggugat, Maka Aku Kian Beriman.” Diakses 13 Maret 2023. https://www.goodreads.com/book/show/1988238.Aku_Menggugat_Maka_Aku_Kian_Beriman.
- Kompasiana. “Kritislah, Sebab Bahkan Malaikatpun Bertanya! - Kompasiana.com.” Diakses 13 Maret 2023. <https://www.kompasiana.com/dewagilang98/5510a63c813311d238bc6b84/kritislah-sebab-bahkan-malaikatpun-bertanya>.
- Kurniawati; Ahmad Mansur Suryanegara; Nia. *Api Sejarah*. Surya Dinasti, 2015. http://10.103.0.43:80%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D271.
- Muhammad: rasul zaman kita*. Serambi Ilmu Semesta, 2007. http://opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7529.
- Neneng Nurjannah. “Wacana: Dongeng-dongeng Perempuan di Dunia Ketiga.” *cabik lunik* (blog), 24 Februari 2008. <http://cabiklunik.blogspot.com/2008/02/wacana-dongeng-dongeng-perempuan-di.html>.
- Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Ibrani*. Gunung Mulia, 1986. http://www.librarystfws.org/perpus/index.php?p=show_detail&id=1238&keywords=.
- qyu.blog. “Q reviews: Pemakaman Langit.” Diakses 13 Maret 2023. <http://qyu.blogspot.com/2007/07/pemakaman-langit.html>.

- Solihin. "Sofia, Istri Nabi dari Putri Yahudi." Kompasiana, 21 Juni 2010. <https://www.kompasiana.com/osolihin/54fff986813311461bfa6f18/sofia-istri-nabi-dari-putri-yahudi>.
- Tanzil. "Buddha: Sebuah Novel." goodreads. Diakses 13 Maret 2023. <https://www.goodreads.com/review/show/52993959>.
- Yudha Manggala P. "Tasaro GK Raih Penghargaan Ide Terbaik untuk *Almasih*." Republika Online, 4 Mei 2018. <https://republika.co.id/share/p871yj284>.

